

Tabel Coding Sheet Analisis Isi Pemikiran Emha Ainun Nadjib Teantang Pemimpin Indonesia Pada Website

Judul	Tulisan	Kategori		
		Sifat	Sikap	Futuristik
Pemimpin 1	<p>Allah mengajarkan “<i>lakum dinukum waliyadin</i>”.</p> <p>Kalau bagimu begitu itu demokrasi, silahkan jalani. Bagiku ini yang demokrasi.</p> <p>Kalau bagimu itu Presiden, silahkan dijunjung, Bagiku ini yang Presiden.</p> <p>Kalau bagimu pemimpin itu begitu, patuhilah. Bagiku yang begini ini pemimpin.</p> <p>Kalau bagimu negara adalah yang begitu, silahkan tempuh. Bagiku negara itu begini.</p> <p>Kalau bagimu sukses dan kemajuan itu begitu, nikmatilah. Bagiku begini ini sukses dan kemajuan.</p> <p>Kalau bagimu itu agama, peluklah dengan mesra, bagiku ini yang agama</p>	✓		
Pemimpin 6	<p>Dajjal sudah sangat berkuasa di bumi. Akan hancur negara yang tidak maumematuhinya,digerogoti, dibikintergantung sandang pangan pangannya, bahkan memakai mata uangnya.</p> <p>Dajjal berwajah campuran antara manusia, malaikat, iblis, setan, bahkan Ya’juj Ma’juj. Hanya makkah dan Madinah yang Dajjal tak mampu menyentuhnya.</p> <p>Dulu suatu bangsa memita tolong kepada Nabi Zulkarnain melindunginya dari Ya’juj Ma’juj, dibentengi dengan tembok cor tembaga. Sekarang bangsa terkaya justru memohon dengan bangga agar dajjal menjadikannya gundik.</p> <p>Akan tetapi Indonesia yang benar-benar Indonesia tidak bisa disentuh oleh Dajjal. Karena Mekkah dan Madinah bukan di Saudi Arabia kecuali hanya simbolnya. Sedangkan nyawa dan fakta quwwah keduany bersemayam di dalam dada kepala Pemimpin dan rakyat sejati Indonesia.</p>	✓		
Pemimpin 10	<p>Salah satu ketakjubanku dalam kehidupan adalah kepada orang yang berani menjadi presiden Indonesia.</p> <p>Negara yang separuh teks proklamasinya tidak jelas juntrungnya.</p> <p>Negara yang sejak awal berdirinya, urusan harta, benda, dan keuangannya serabutan, ruwet dan silang sengkabut.</p> <p>Jangankan lagi sangkaan peran sejarah yang ditempuhnya. Peta filosofi dan fundamental tentang kemanusiaan-Indonesiaan, kebudayaan, dan peradaban yang dicita-citakannya.</p> <p>Satu-satunya kejelasan yang kufahami hanyalah ambisi pribadi dan kejahiliyahan terhadap hakikat hidup dan tuhan. Padahal punya Pancasila.</p>	✓		
	<p>Memilih orang-orang yang mewakili tanpa pertimbangan ideologis, tanpa parameter, moral, tanpa kualifikasi ekspetasi. Tanpa apapun kecuali perhitungan dagang</p>			

Pemimpin 16	<p>kelompok atas nama demokrasi dan pembangunan nasional. Bahkan tanpa harga diri budaya dan cermin karakter atau keperibadian.</p> <p>Sampai kapan rakyat Indonesia menitipkan kedaulatan kepada mesin-mesin perusak demokrasi?</p> <p>Sampai kapan rakyat menyerahkan keperluannya untuk sejahtera kepada golongan yang sakit jiwa eksistensi dan mencari kekayaan pribadi dari karier tanpa rasa malu?. Rakyat Indonesia semakin kebal dari segala penyakit politik, karena akhirnya akan berubah menjadi penyakit itu sendiri.</p>	✓		
Pemimpin 17	<p>Indonesia harus benar-benar Indonesia, maka pemimpinnya harus berkelas dunia. Manusia sejati, bukan manusia pencitraan, manusia pusaka, tak sekedar pedang, apalagi secagkul.</p> <p>Rakyat Indonesia adalah rakyat besar, peradaban agung, bukan pelaku sejarah kekerdilan.</p> <p>Pemimpin Indonesia tidak boleh hanya sekaliber sebuah rumah tangga di kampung yang bersaing dan bertengkar dengan tetangganya.</p> <p>Di dalam dada pemimpin Indonesia tidak terdapat dirinya, golongannya, kepentingan subjektifitasnya.</p> <p>Skala berpikir pemimpin Indonesia seluas dunia, karena amanat yang dipanggulnya adalah tepat dan bijaksana menemukan dan membangun Indonesia ditengah dunia.</p>	✓		
Pemimpin 19	<p>Di Indonesia kepala pemerintah adalah kepala negara. Struktur berpikirnya rancu. Siapapun diganti atau tidak, sistem disorganized. Susunan saraf dikepalanya semrawut dan kacau. Hatinya kumuh. Kiblat program tidak punya akurasi kerakyatan.</p> <p>Akhirnya balik berfokus ke dirinya sendiri. Program utamanya dalah pencitraan, penipuan dan kriminalitas atas fakta. Profesinya membenaran diri, bukan kebenaran faktual untuk rakyat. Padahal jangkauan waktu Negara Indonesia adalah kekal. Masa kerja pemerintah Indonesia adalah sejenak.</p> <p>Yang sejenak harus mengacu pada yang kekal diperbudak oleh yang lima tahun.</p>	✓		
Pemimpin 21	<p>Manusia bertempat tinggal didalam Allah. Tetapi Allah juga menjelma atau betajali di dalam diri manusia. Jelmaan Allah itu memenuhi diri manusia pemimpin.</p> <p>Ada formula manunggaling kawula lan Gusti. Di dalam diri pemimpin, rakyat dan tuhan menyatu dalam dialektika. Kalau pemimpin menyakiti rakyat, Tuhan marah. Kalau pemimpin mengingkari Tuhan, rakyat dicelakakan.</p> <p>Pemimpin sejati Indonesia tidak melakukan apapun yang membuat rakyatnya dan dirinya sendiri kehilangan peluang untuk menyatu kembali dengan tuhan.</p> <p>Tidak harus ahsanu taqwim yang bermaqam insan kamil, tapi kalau pemimpin Indonesia selalu hanya ber-kaliber dan ber-level manusia asfala safilin yang memenuhi dirinya dengan kepentingan.</p>	✓		

Pemimpin 23	<p>Manusia diwajibkan untuk hidup abadi oleh Yang Maha Menciptakan. Tidak ada pilihan, tak bisa menolak.</p> <p>Sisa demokrasi hanya pilihan opsi Sorga atau Neraka. Andai menolak keabadian, lantas bunuh diri, ruh tidak terbunuh dan harus tetap tersandera diantara dua opsi itu. Maka kalau pemimpin menyangka ia berkuasa, berlaku pragmatis, berpikir pendek, bertindak instan, apalagi merasa sukses dengan itu semua – itulah contoh dari mahluk yang belum mengerti bagaimana caranya berpikir dan menggukakan akal.</p> <p>Para pemimpin Indonesia, tiggalkan saja pancasila, daripada terikat oleh Tuhan selama keabadian.</p>	✓		
Pemimpin 24	<p>Rakyat bukan kumpulan orang bodoh, melainkan ra'iyah, yakni pemilik kedaulatan negara.</p> <p>Untuk mengangkat seorang menjadi pemimpin sesudah terbukti bertahun-tahun melakukan muta'allimul ghoibiwash-syahadah. Rakyat sendiri melakukan 1 dari 13 Al Hasyr 21 syarat kepemimpinan itu.</p> <p>Begitulah rasio antara rakyat dan pemimpin.</p> <p>Tetapi karena bangsa Indonesia sudah nyaman dan sangat kaya raya oleh alam tanah airnya, maka anugerah ilmu Al-Hasyr 21 dari Tuhan itu, dijual seharga 50-100 ribu rupiah kepada orang yang akan menipu dan menindas mereka.</p> <p>Apa itu muta'allimul ghoibi was-syahadah? Ialah persyaratan mendasar kepemimpinan yang tidak diperlukan oleh Pilpres 2019, karena yang dipilih adalah presiden tidak harus pemimpin.</p>	✓		
Pemimpin 26	<p>Dua calon presiden dan dua wakilnya akan berdebat di depan umum. Tujuannya supaya rakyat tahu isi pikiran mereka. Apa programnya, visi misinya, strateginya, trayek sejarah NKRI ini mau disponsori ke mana.</p> <p>Jadi, dipastikan jadi capres cawapres dulu, baru didengarkan dan dipelajari. Sudah dipastikan akan nikah, baru rakyat disuruh menilai.</p> <p>Bukan dinilai dulu, supaya tahu pantas atau tidak untuk dicalonkan sebagaimana demikian lazimnya logika demokrasi.</p> <p>Agar diketahui siapa-siapa yang pantas jadi calon presiden, Dan siapa lainnya yang dipresiden-presidenkan atau yang supaya tampak presiden harus dianimasi.</p>	✓		
	<p>Tidak tumbuh kesungguhan berpikir tentang pemimpin dan kepemimpinan dalam menjalani sejarah bangsa dan negaranya.</p> <p>Tidak ada kegelisahan kreatif dan kecemasan intelektual untuk (dan) tenang-tenang saja menderet berbagai kata: pemimpin, pejabat, penguasa, direktur manager, pemerintah, pemuka, tokoh, ketua, kepala. Sampai wakil rakyat, tanpa rakyat menjadi ketuanya.</p> <p>Tidak ada kesibukan tafakkur tentang itu semua di lapisan dan segmen manapun di kalangan intelektual, ulul albab, ulul absar, ulun nuha, dll.</p>	✓		

Pemimpin 28	Khayal besar kalau Indonesia akan punya pemimpin dengan kualitas yang sepatasnya,berdasarkan hamparan nilai dan cakrawalailmu yang dilimpahkan oleh allah ke dalam kehidupan manusia.			
Pemimpin 30	Ada sejumlah lembaga sejarah yang merupakan mesin perusak negara, penghancur nilai pancasila dan agama, pemecah-belah persatuan dan kesatuan bangsa. Bahkan pembusuk nilai, peremuk logika, penyempit kemanusiaan, dan memutus tali sosial dan rohani. Diantara semua itu, ada dua lembaga yang paling dasyat daya perusakan dan penghancuranya. Pertama, mereka yang dibiayai rakyat untuk memilih calon pemimpin, sehingga rakyat sendiri tidak punya hak pilih otentik dan langsung. Kedua, mereka yang mencari laba dan mendustakan calon pemimpin: me-make-up wajah yang satu dan mencoreng-coreng lainnya. Tergantung yang mana yang memberi laba lebih banyak.	✓		
Pemimpin 36	Apa yang pernah kau perbuat untuk rakyat dalam hidupmu sehingga kini kau jadi pemimpin tertinggi? Pengabdian apa yang kau kerjakan untuk rakyat? Pengorbanan seberapa yang kau persembahkan? Pelayanan apa yang kau setiakkan? Kasih sayang seluas apa dan pengayoman setinggi apa yang kau dekapkan? Tanpa pamrih semenderita apa yang telah kau buktikan! Berapa lamakau persembahkan itu? Berapa tahun? Berapa puluh tahun? Mana fakta shidiqmu, mana bukti amanahu, mana hamparan tablighmu, mana lubuk dan ufuk fathonahmu? Negara dan rakyat macam apa yang mengangkatmu menjadi pemimpin?	✓		
Pemimpin 37	Kau tak harus pandai, tapi jangan bawa bangsamu jadi mudah dibodohi oleh bangsa lain. Kau tak harus hebat, tapi jangan bikin bangsamu lembek dan ditekan-tekan oleh bangsa lain. Kau tak harus baik,tapi jangan sampai tak peka menyodorkan bangsamu dijahati oleh bangsa lain. Kau tak harus jagoan, tapi jangan berlaku kerdil sehingga bangsamu dikadali dan dikibuli penjahat-penjahat asing. Kau tak harus superstar, tapi jangan melorotkan bangsamu sehingga berkelas bolo dhupakan dan figuran yang dibentak-bentak oleh bangsa lain. Kau tak harus ganteng wajahmu, asal ganteng sepak terjangmu membela martabat, harta dan nyawa rakyatmu. Kau tak harus ali saleh, tapi jangan mau disuruh pura-pura alim dan berlgak saleh.	✓		

Pemimpin 3	<p>Di dalam dada pemimpin Indonesia tidak terdapat dirinya, golongannya, kepentingannya subjektifnya.</p> <p>Skala berpikir pemimpin Indonesia seluas dunia, karena amanat yang dipinggulnya adalah tepat dan bijaksana menemukan dan membangun Indonesia di tengah dunia. Ruang cinta di dalam diri pemimpin Indonesia memuai sampai lebih luas dari alam semesta. Dunianya terletak di akhirat. Kininya bermuatan kemarin dan masa depan. Kesementaraanya duniawinya dijalani di dalam gagasan keabadian.</p> <p>Di dalam ruang cinta pemimpin Indonesia hanya ada dua penghuni: rakyat dan Tuhan.</p>		✓	
Pemimpin 4	<p><i>“La takhof wala tazhan innalloha ma’ana”</i></p> <p>Jangan takut dan jangan sedih, Tuhan bersama kita.</p> <p>Pemimpin Indonesia tidak takut kehilangan jabatannya, karena ia tidak pernah mengejarnya, dan menjadi pemimpin atau apapun di dunia bukanlah keinginannya.</p> <p>Pemimpin Indonesia tidak bersedih tidak menjadi pemimpin karena kegembiraannya menjadi apapun yang Allah menghendakinya. Atau tidak menjadi apapun sepanjang Allah meridhainya.</p> <p>Pemimpin Indonesia tidak bertugas sendirian. Ia bekerja bersama Allah dan para karyawan-Nya yang tampak maupun yang kasat mata.</p> <p>Ia memimpin Indonesia karena tugas dari-Nya yang memusuhi atau mencelakakannya, bukan urusannya, melainkan berpekara dengan-Nya.</p>		✓	
Pemimpin 20	<p>Pemimpin yang sejati-sejatinya Pemimpin, tidak harus menjadi pejabat, tidak tergantung dan harus duduk di kursi jabatan. Tetapi pejabat harus pemimpin.</p> <p>Ancaman bagi rakyat, kalau pejabat bukan pemimpin. Bahaya bagi negara, kalau pejabatnya tidak berkualitas pemimpin.</p> <p>Mesin perusak negara adalah lembaga-lembaga yang kulakan calon pejabat publik atau wakil wakil rakyat yang dipalsukan sebagai pemimpin dan dijual ke rakyat.</p> <p>Mesin penghancur Demokrasi adalah pengeras suara yang dibayar untuk menyebarkan pemalsuan itu memasuki telinga dan matarakyat, merasuki hati dan fikiran mereka.</p>		✓	
Pemimpin 22	<p>Kita sekolahkan anak-anak kita supaya siap menjadi Menteri. Puncak pencapaian sekolah adalah ekspertasi, dan seorang dijadikan Mentri berdasarkan keahliannya.kalau untuk menjadi Presiden, tidak ada sekolahnya, tidak tersedia Fakultas, universitas atau pesantrennya.</p> <p>Maka di satu sisi, menjadi presiden harus mengungguli semua lulusan universitas dan pesantren. Ya ilmunya, skill-nys, karakter dan moralnya, pengalaman manejerialnya dan awu kesepuhan wibawanya.</p> <p>Presien harus tahu tentang banyak hal. Tidak sekedar tau sedikit tentang sedikit hal.</p>		✓	

	<p>Tetapi di sisi lain, misalnya di Indonesia, “presiden tak ada sekolahnya” berarti siapa saja bisa jadi presiden. Tanpa persyaratan apapun kecuali patuh kepada para penjudi sejarah yang membodohnya.</p>			
Pemimpin 52	<p>Ini peradaban di mana manusia menganimasi dirinya sendiri. Mengkhayalkan identitasnya, tidak mengerti personalitasnya. Khibroh-nyahnya kasat mata ‘Irfan wa ma’rifah-nya sejauh ilmu katon. Pengetahuan membuatnya angkuh, ketidaktahuan membuatnya malah sombong. Banyak pemuka Negara telah lahir, tapi bukan pemimpin. Hanya mandor dengan capil pulka si kepalanya. Pemimpin hanya dilahirkan oleh Tuhan di jalan Nubuwah. Sementara siapakah aku? menurut yang mengerti, aku ini “orang jahat yang tampak hebat”.</p>		✓	
Pemimpin 52	<p>Makin banyak orang bertanya: “Baiknya milih calon satu atau dua?” Aku juga selalu kaget sehingga bertanya balik: “Loh kok malah nanyak ke saya? kan anda yang menentukansiapa capres dan cawapresnya?” Mereka nanyak balik: “Loh kok bisa saya yang menentukan?” “Anda kan rakyat. Inikan demokrasi. Rakyat yang menentukan sega-galanya” “Yang menentukan parpol kok” “Apa anda tidak diajak berunding sebelum menentukan?” “Tidak” “Lho...parpol siapa tho?” “Parpol itu kumpulan tokoh-tokoh utama di antara rakyat, bahkan yang menentukan calon presiden maupun calon wakil rakyat” “Jadi rakyat ketuanya?” “Ya” “Kok ada wakil ambil keputusan tanpa berunding atau minta izin kepada ketuanya”</p>		✓	
Pemimpin 57	<p>Tak masalah raja atau patihnya berumur 100 atau 10 tahun.asal jelas rasio dan hujjah-nya, asal tepat illah, maqamat dan patrap-nya. Asal terdapat ketepatan dengan keseluruhan anasir lainnya. Tetapi kalau dipilih karena uang dan membiayai, atau lainnya dipilih karena diasumsikan punya massa, sehingga memungkinkan kemenangan --- maka pasti aturan dan sistemnya ngawur, dibikin oleh golongan pengabdian nafsu kekuasaan. Dan rakyatnya? mungkin arif bijaksanan. Mungkin tangguh, tak cidera oleh kebohongan dan pembodohan. Mungkin mengalah: meng-illah.</p>		✓	

Pemimpin 58	<p>Kalau memproses pemilihan pemimpin mesinnya untung rugi materil-pragmatis dan gol-nya adalah kalah menang kekuasaan, maka berarti yang diperlukan bukan pemimpin, melainkan penguasa.</p> <p>Kendali sejarah ada di tangan konglomerat ekonomi yang nikah dengan konglomerat politik.</p> <p>Yang berlaku dalam proses pemilihan adalah hukum pasar.</p> <p>Maka yang disebut negara menjadi batal. Yang namanya Pancasila, Bhineka Tunggal Ika dan Nasionalisme, itu Mubadzir.</p> <p>Rakyat silahkan memenuhi etika untuk datang ke lokasi pemilihan, tetapi di dalam bilik coblosan: mereka toh berdaulat dan terjamin rahasianya.</p>		✓	
Pemimpin 64	<p>Pas mau naik angkot mendadak orang bertanya : “Apa konsep sampeyan tentang kepemimpinan?”</p> <p>Karena tidak cukup berilmu, kujawab sekenanya: “Alimul ghoibi wasy-syahadah, Rahman Rahim, malik, quddus,salam, mu`min, muhaimin, ‘aziz, jabbar, mutakabbir, kholiq bari’ mushawwir...”</p> <p>Aku ditanya balik: “Apaanitu?”</p> <p>“Itu ajaran Maulana Syekh Syakhlatus Syamsi dalam kitabnya “Mukafahatul Junun wal Khobil”</p> <p>“bagaimana penjelasannya...?”</p> <p>Angkot berangkat. Jadi tidak sempat menjelaskan.</p>		✓	
Pemimpin 68	<p>Menjadi presiden Indonesia tidak harus punya pengetahuan tentang arus raksa apa yang sedang bergerak mencengkam dunia.</p> <p>Tidak harus tahu apa yang akan dialami oleh tanah air dan negara Indonesia beberapa puluh tahun lagi. Bahkan tidak harus punya jurus nasional ke masa depan yang jauh.</p> <p>Tidak wajib mampu mempersiapkan rakyatnya untuk mengantisipasi atau melawan raksasa yang merambah dan melata ke segala arah di muka bumi.</p> <p>Cukup dengan membuat separo lebih sedikit rakyatnya kagum, bisa menjadi presiden Indonesia.</p>		✓	
Pemimpin 69	<p>Menjadi presiden Indonesia tidak ada kaitannya dengan kepribadian, sejarah integritas pribadi, ilmu dan pengetahuan yang memadai, energi dan aura kepemimpinan.</p> <p>Menjadi presiden Indonesia cukup dengan membangun sejumlah fasilitas yang menakjubkan dipandang mata.</p> <p>Tidak penting caranya merugikan negara atau tidak. Tidak penting hitungan manfaatnya untuk mayoritas atau kelas tertentu saja. Juga tidak penting hasil keuangannya memuara ke siapa.</p>		✓	

Pemimpin 70	<p>Menjadi presiden Indonesia tidak harus sanggup memahami level-level komplikasi global dan nasional, yang mengisi lembaran-lembaran sejarah umat manusia hari ini dan di masa depan.</p> <p>Juga tidak harus mengerti kompleksitas masalah dan tantangannya, warganya, rakyatnya.</p> <p>Juga tidak harus punya kesanggupan untuk mengelola dan menaklukkannya. Bahkan presiden Indonesia tidak harus mampu memetakan hirak-hiraki komplikasi di dalam dirinya sendiri. Yang utama adalah menempuh strategi untuk embuat rakyat mabuk dan kehilangan akal sehat.</p>		✓	
Pemimpin 18	<p>Indonesia tidak punya rencana bubar, pada tahun atau abad berapapun.</p> <p>Maka yang dihayati atau dikerjakan oleh kepala negara Indonesia adalah bagaimana membangun kegembiraan dan kebahagiaan rakyat sampai anak cucu selama keabadian.</p> <p>Tapi yang dibayar oleh rakyat untuk mengurus negara adalah pemerintah per 5 tahun, dan yang dilakukan oleh kepala pemerintahan Indonesia selama 5 tahun terutama masalah bagaimana bekerja demi supaya memerintah lagi 5 tahun berikutnya.</p> <p>Jadinya tak sempet mikir negara yang keperluannya “abadi” De Facto tidak ada kepala negara.</p>			✓
Pemimpin 25	<p>Sudah dan terus kutuliskan 8, 17, 28, 45 atau berapapun hal tentang pemimpin untuk anak-anaku yang sedang berlatih memimpin dirinya, keluarga, dan masyarakatnya, serta dipersiapkan untuk kelak menjadi pemimpin pada gelembung yang lebih besar. Ini tidak untuk pilpres Indonesia 2019.</p> <p>Anak-anaku, untuk kepemimpinan hari esok. Amanu terus menerus. Hajar setiapa saat. Jahadu tanpa henti. Massa mereka bisu, baru esok hari dunia akan sedikit terbuka matanya.</p> <p>Aku sendiri senyap kepada Indonesia, meskipun suaraku terdengar dimana-mana. Para penyembah berhala mencuri dan memanipulasinya, yang aku sendiri tak pernah demikian memaksudkannya.</p> <p>Pilpres 2019 adalah bara api kebencian yang dilemparkan kepadaku. Kalau separuh rakyat menyangka aku memilih seseorang, separo lainnya membenciku. Kalau aku memilih yang satunya, separuh lainnya melemparkan bara itu kepadaku.</p>			✓
Pemimpin 35	<p>Karena demokrasi udah dimanipulasi, maka pemimpin bisa diproduksi oleh rekayasa, pencitraan, dan animasi.</p> <p>Di dalam kenyataan kehidupan di mana kumpulan manusia akan hancur kalau tidak menjaga orisinalitas, otentitas, kejujuran, dan kesejatan: rekayasa adalah pemaksaan, pencitraan adalah pemalsuan, animasi adalah kriminalitas.</p> <p>Kalau yang kau miliki adalah presiden animasi, capres pencitraan dan cawapres rekayasa, maka seluruh kompetensi yang kau perjuangkan adalah persaingan dengan</p>			

	gol penghancuran. Semua perdebatan yang kau pekik-pekikan adalah debat kusir kehinaan.			✓
Pemimpin 43	<p>Akulah enthok enthing, ndas gedhe awak ngelinting.</p> <p>Kepalaku terlalu besar dan bengkak. Badanku kurus kering.</p> <p>Aku dihimpit di antara tanah materialisme dan gunung kapitalisme, dikurung dalam jeruji industrialisme, dicekoki makanan hedonisme yang memberi jiwaku. Tumor ganas hampir sepanjang umurku.</p> <p>Di luar sana berlangsung acara debat para calon presiden, yang amat kukagumi keberanian yang luar biasa.</p> <p>Aku ucapkan selamat kepada mereka semua. Berani berdiri tegak di maqam yang aku menyaksikannya saja ngeri.</p> <p>Hatiku lemah, mentalku rapuh, takkan berani menapakkan kaki di jalan yang longsor di esok hari.</p>			
Pemimpin 71	<p>Aku menantikan para Sarjana Utama atau kaum ilmuwan siapapun untuk serius melakukan penelitian atas semua dan masing-masing presiden Indonesia sejak bangsa ini mendirikan negara.</p> <p>Meneliti objektif, jujur, apa adanya, tanpa kepentingan siapapun kecuali pencarian kebenaran sejarah yang sejernih-jernihnya. Seluruh aspeknya, sejarah kepemimpinannya, keluarganya, pribadinya dan apapun saja serta yang terkait dengan segala sesuatu yang diperlukan oleh keselamatan bangsa Indonesia. nanti ketika dibukukan, boleh diedit, dipilah mana yang perlu dituturkan dan mana yang tak perlu diketahui oleh publik. Misalnya dengan konsep filosofi dan budaya "mikul dhuwur mendhem jero". Supaya bangsa ini bukan hanya bisa memulai kembali belajar memilih pemimpin nasional. Tapi juga belajar memerdekakan diri dari klenik, mitologi, dan cinta babi buta, yang semakin tidak belajar semakinakan membunuh bangsa ke depan.</p>			✓
Pemimpin 72	<p>Kaum elite pemerintahan sudah membuktikan berulang kali bahwa NKRI tidak harga mati. Harganya tidak mati. Tidak mandek. bisa diubah kapan saja. Bahkan bisa dibatalkan, diganti, dianggap tidak ada serta bentuk harga tidak ati lainnya.</p> <p>Yang harga mati hanya yang tidak mungkin diubah. Semua yang lain bisa diubah, asal menguntungkan pihak yang mengubah.</p> <p>Undang-undang Dasar negara pun sudah diubah-ubah, tidak harga mati. Bahkan secara substansial keputusan-keputusan presiden, menteri, dan lembaga pemerintahan apapun bisa mengubah hakikat Undang-undang memulai penafsiran yang berdasarkan pragmatis.</p> <p>Semua yang dibikin manusia memang tidak mungkin harga mati. Jadi diniati saja siap-siap mengubah apa saja. Kecuali sunnatullah, irdotullah, daan amrullah asalkan jernih untuk kepentingan masa depan bangsa. Misalnya, bacaan nilai ulang teks Proklamasi, Pancasila dan UUD 45. Kalau mencelakakan anak cucu, ubahlah.</p> <p>Sebagaimana ketika mengawali proses agar Pak Harto lengser, aku umumkan kita perlu dewan negara, untuk membenahi setiap pemerintahan.</p>			✓

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae



I. Data Pribadi

1. Nama : Gufon Hidayat
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Buleleng, 05 April 1996
3. Jenis Kelamin : Laki – laki
4. Agama : Islam
5. Status Pernikahan : Belum Menikah
6. Warga Negara : WNI
7. Alamat Sekarang : Jl. Jawa 45, Perumahan Gatoel, Kelurahan Kranggan, kecamatan Kranggan, Kota Mojokerto
8. Nomor Telepon / HP : 08568224249
9. e-mail : gufronhidayat59@gmail.com
10. Kode Pos : 61321

II. Pendidikan Formal

Periode (Tahun)	Sekolah / Institusi / Universitas
2003 – 2006	SD Negeri 1 Desa Pegayaman, Buleleng
2006 – 2009	SD Negeri Wonorejo 2, Mojokerto
2009 – 2012	MTS Al-Iman Desa Pegayaman, Buleleng
2012 – 2015	SMK Brawijaya Kota Mojokerto (Tehnik Komputer & Jaringan)

III. Pengalaman Kerja Magang

Tahun	Lembaga / Perusahaan	Posisi	Bersertifikat
2013	Yobel Komputer	Tehnisi Komputer	Ya
2018	Jawa Pos Radar Mojokerto	Wartawan	-
2019	Palang Merah Indonesia Kota Mojokerto	Devisi Humas	Ya

IV. Kemampuan

Hardware Computer	Perakitan Computer, Install Operating System, Format Dan Partisi Hardisk
Software Graphic	Adobe Photoshop, Corel Draw
Software Video Editing	Flimora Wonders
Software Pengetikan	Ms Office Word, Excel, Powerpoint
Jurnalistik	Peliputan Berita

Demikian CV ini saya buat dengan sebenarnya.

Mojokerto, 13 September 2019

Hormat saya

(gufon Hidayat)



UNIVERSITAS ISLAM MAJAPAHIT (UNIM)

JL. RAYA JABON KM. 0,7 TELP. (0321) 399474
MOJOKERTO

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Syron Hidayat
2. Nomor Induk Mahasiswa : 5 15 03 05 2 035
3. Fakultas : Ilmu sosial dan Ilmu politik
4. Program Studi : Ilmu Komunikasi
5. Judul Skripsi : Analisis Isi Pemikiran Emha Amun Nadjo Tentang Pemimpin Indonesia Pada Website Cakrawala.com
6. Tanggal pengajuan skripsi :
7. Pembimbing : M. A. H. Laila S.Sos., M.Kom
8. Konsultasi/Bimbingan :

TANGGAL	PARAF PEMBIMBING	KETERANGAN
30-04-19	A	Reny bab I
17-05-19	A	Bab II - tambahan konsep or catch dan Bab III - Mula 20 tahun
25-05-19	A	Fungsi bab I - A
2/7/2019	A	Lanjutan bab IV
15/7/2019	A	Codan Bab
29/7/2019	A	Lanjutan Pembahasan
5/8/2019	A	
13/8/2019	A	

9. Tanggal Selesai Menulis skripsi :
10. Keterangan :
11. Telah dievaluasi/diuji dengan nilai :

Dosen Pembimbing,

MOCH. ICHDAH ASYARIN H.L. S.Sos., M.I.Kom
NIDN - 07 060371 02

Dekan,



UNIVERSITAS ISLAM MAJAPAHIT (UNIM)

JL. RAYA JABON KM. 0,7 TELP. (0321) 399474
MOJOKERTO

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

- Nama Mahasiswa : Gufran Hidayat
- Nomor Induk Mahasiswa : 5.15.03.05.2.035
- Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- Program Studi : Ilmu Komunikasi
- Judul Skripsi : Analisis Isi Peminatan Embun Airan Nadiya Tintin Pempin Indonesia pada Website Carum.com
- Tanggal pengajuan skripsi :
- Pembimbing : Zuhriyulhuda, ZD, ST, S. IP, M. IKom
- Konsultasi/Bimbingan :

TANGGAL	PARAF PEMBIMBING	KETERANGAN
25 Juni 2019		Perbaiki Bab I, II
26 Juni 2019		Lanjutkan
3 Juli 2019		Bab III
15 Juli 2019		Lanjutkan
26 Juli 2019		Uraikan penelitian
29 Juli 2019		Lanjutkan
5 Agt 2019		Kesimpulan & perbaikan
7 Agt 2019		Koreksi redaksional
13 Agt 2019		Siap ujian

- Tanggal Selesai Menulis skripsi :
- Keterangan :
- Telah dievaluasi/diuji dengan nilai :

Dosen Pembimbing,

Dekan,